



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KEWAJIBAN KEDUA ORANG TUA TERHADAP ANAK USIA 1 – 7 TAHUN MENURUT ZAKIAH DARADZAT

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

IIN MUSTOFIA
NIM : 06410242

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON

2013 M / 1434 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

IIN MUSTOFIA (06410242) : *Kewajiban Kedua Orang Tua Terhadap Anak Usia 1 – 7 Tahun Menurut Zakiah Daradzat*

Tanggung jawab merupakan suatu permasalahan yang penting dikaji secara cermat dalam upaya mencapai tujuan yang diharaukan dan benar-benar dapat tercapai. Tanggung jawab tersebut timbul karena konsekuensi pernikahan, di samping itu pada dasarnya manusia baik pria maupun wanita mempunyai tanggung jawab yang penuh terhadap hal yang telah diperbuatnya. Dan akan dipertanyakan kelak di akhirat.

Oleh karena itu tanggung jawab orang tua dalam mendewasakan anaknya tidak kecil dan yang terpenting adalah menanamkan nilai-nilai dasar yang akan mewarnai kehidupan anak itu pada kehidupan selanjutnya. Maka dari itu, penulis ingin membahasnya secara mendalam melalui Skripsi” Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan agama Islam kepada anak dalam keluarga”.

Penelitian ini menggunakan penelitian normative (Study pustaka) dengan pendekatan deskriptif. Jenis pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Observasi, (2) Interview. Berdasarkan hasil analisis data dapat di simpulkan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan agama Islam kepada anak dalam keluarga, sudah terlaksana akan tetapi masih sangat perlu mendapatkan pembenahan, karena pendidikan yang dimiliki oleh orang tua rendah, yang menjadikan tingkat penerapan pendidikan agama Islam kepada anak berbanding lurus.

Sehingga, dalam menanggapi suatu permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam para orang tua masih sangat membutuhkan suatu wawasan yang lebih luas lagi. Terutama mengenai dalam hal yang sangat berkaitan sekali dengan ekonomi yaitu mengenai biaya dalam menyekolahkan putra dan putri mereka melaui pendidikan formal.

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dirujukan bagi pendidik (orang tua) dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pendidikan agama Islam kepada anak dalam keluarga memahami tentang jiwa anaknya, lebih meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas anak dalam kehidupan sehari-hari, dan memerankan dirinya sebagai pemimpin dalam keluarga yang bertanggung jawab. Apabila terdapat alternatif lain yang lebih baik, maka hal itu dapat dijadikan masukan atau tambahan agar skripsi ini terus berkembang dan bermanfaat di kemudian hari. Amiiin.

Kata Kunci : Tanggung Jawab, Orang Tua, Pendidikan Agama Islam, Anak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ***"Kewajiban Kedua Orang Tua Terhadap Anak Usia 1 – 7 Tahun Menurut Zakiah Daradzat"***. oleh **IIN MUSTOFIA** dengan Nomor Induk Mahasiswa : **6410242** telah diujikan pada Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 31 Mei 2013.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Drs. H. Suteja, M. Ag NIP. 19630305 199903 1 001	25 - 8 - 2013	
Sekretaris Jurusan Ahmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	23 - 8 - 2013	
Penguji I Dr. H. Djono, M. Ag NIP. 19490424 196712 1 001	23 - 8 - 2013	
Penguji II Drs. H. Subur, M.Pd NIP. 19600707 199103 1 001	22 - 8 - 2013	
Pembimbing I Drs. H. Suteja, M. Ag NIP. 19630305 199903 1 001	25 - 8 - 2013	
Pembimbing II Ahmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	23 - 8 - 2013	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199810 1 002



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Ungkapan syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya Dia yang dapat menjamin manusia aka dapat menghirup udara di esok hari. Dan juga atas segala nikmat yang diberikan-Nya manusia tidak pantas untuk tidak bersyukur kepada-Nya.

Shalawat semoga tetap mengalir keharibaan beliau baginda Nabi Muhammad SAW, karena melaui beliau umat manusia dapat memahami ajaran agama Islam sehingga manusia dapat menapaki hidup dengan selamat dan dapat membedakan antara haq dan yang batil. Selanjutnya, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, di antara mereka adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Drs. H. Suteja, M. Ag, Dosen Pembimbing I dan Bapak Akhmad Affandi, M.Ag Dosen Pembimbing II



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Bapak dan Ibu dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu, mudah-mudahan semua amal baiknya dapat diterima oleh Allah SWT. Amin...

Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan, penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis dan pembaca. Amin.

Cirebon, 22 Februari 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran	7
E. Langkah – langkah Penelitian	8
BAB II KEWAJIBAN ORANG TUA	11
A. Kewajiban Ibu	11
B. Kewajiban Ayah	27
C. Tugas dan Peran Orang Tua	29
BAB III ANAK USIA 1 – 7 TAHUN	36
A. Ciri – ciri Umum Biologis Anak.....	36
B. Ciri – ciri Umum Emosi Anak	38
C. Ciri – ciri Umum Akhlak Anak.....	44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV HAK-HAK ANAK MENDAPATKAN PENDIDIKAN DARI

ORANG TUA MENURUT ZAKIAH DARADJAT	49
A. Anak Mendapatkan Pendidikan Yang Baik	49
B. Anak Mendapatkan Pendidikan Psikologis yang Baik	50
C. Anak Mendapatkan Pendidikan Lingkungan yang Baik	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang dilakukan pada anak sejak lahir hingga usia delapan tahun (Modul 1 Nest, 2007:3).

Proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata. Hanya pengalaman nyatalah yang memungkinkan anak menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (*curiosity*) secara optimal dan menempatkan posisi pendidik sebagai pendamping, pembimbing serta fasilitator bagi anak.

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap

merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosio emosional, agama dan moral.

Di dalam keluarga, setiap orang tua menginginkan anak yang dilahirkannya menjadi orang-orang yang berkembang secara sempurna. Mereka tentu menginginkan agar anak yang dilahirkan menjadi orang yang cerdas, pandai serta menjadi orang yang beriman kepada Tuhannya. Artinya dalam taraf yang sangat sederhana, orang tua tidak ingin anaknya menjadi generasi yang nakal serta jauh dari nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Untuk mencapai tujuan itu, maka seharusnya orang tua menyadari tentang arti pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya khususnya pendidikan yang ada sangkut pautnya dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Karena itu semua merupakan tanggung jawab orang tua terhadap generasi yang dilahirkannya. Sehubungan dengan tanggung jawab ini, maka seharusnya orang tua dapat mengetahui mengenai apa dan bagaimana pendidikan dalam keluarga. Karena keluarga sendiri menurut Zakiyah Darajat (2000: 59) dalam bukunya ilmu pendidikan Islam “merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan di antara anggotanya bersifat khas. Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pendidikan, di sini pendidikan berlangsung dengan semdirinya sesuai dengan tatananan pergaulan yang berlaku didalamnya”.

Di dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 7 ayat 1 dinyatakan bahwa “orang tua berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan



anaknya”. Sementara itu pasal 7 ayat 2 dinyatakan pula bahwa “orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”. (Sisdiknas, 2003:7). Jadi dari sini jelas bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama baik antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Oleh karena itu lembaga pendidikan keluarga selaku pendidikan yang paling bertanggung jawab terhadap anak-anaknya, hendaknya selalu memperhatikan dan membimbing anak-naknya khususnya bimbingan dan didikan yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam karena itu merupakan kunci. Mengapa kunci? karena pendidikan agamalah yang berperan besar dalam membentuk pandangan hidup seseorang.

Jadi dalam hal ini jelas bahwa pembangunan sumber daya manusia, termasuk pembinaan anak, erat sekali kaitannya dengan penumbuhan nilai-nilai seperti takwa kepada Tuhan, jujur, disiplin, dan memiliki etos kerja yang tinggi. Hal ini bukanlah suatu proses sesaat, melainkan suatu proses yang panjang yang harus dimulai sedini mungkin, yaitu sejak masa anak-anak. Dengan menumbuhkan anak-anak sejak dini, akan lahir generasi anak Indonesia yang berkualitas.

Pendidikan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas itu sangat penting bagi manusia pada zaman kemajuan yang serba cepat ini, lebih-lebih pada abad yang akan datang. Dari sekarang telah terasa kuatnya persaingan antara orang perorang, antara kelompok, juga antar bangsa agar mampu bertahan dalam kehidupan yang serba dinamis. Hidup pada zaman seperti itu tidaklah mudah anak-anak harus disiapkan sedini mungkin, terarah, teratur,



dan berdisiplin. Dalam kehidupan seperti itu godaan dan hal-hal yang dapat merusak mental serta moral manusia sungguh amat dahsyat. Dan menghadapi zaman itu agama akan terasa lebih diperlukan. Oleh karena itulah peranan pendidikan keluarga sangat dibutuhkan sekali dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak semenjak dini agar mereka mampu menjadi tunas bangsa yang baik dan berkualitas

Keluarga sendiri menurut para pendidik sebagaimana yang dikutip Jalaluddin (2002: 216) dalam bukunya psikologi agama mengatakan bahwa:

“Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat ibu dan bapak diberikan anugerah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri ini timbul rasa kasih sayang para orang tua pada anak-anak mereka, sehingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi dan melindungi serta membimbing keturunan mereka”.

Dari pendapat di atas dapat kita ketahui bahwa peranan pendidikan keluarga amatlah penting, apalagi pendidikan keagamaan. Karena pendidikan agama Islam di sini merupakan basic bagi anak-anak dalam rangka sebagai bekal untuk kehidupan mereka selanjutnya.

Orang tua selaku pendidik bagi anak-anaknya diharapkan agar selalu berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak-anaknya. Karena menurut Rasulullah, sebagaimana yang dikutip





Hasbullah (2003: 116) fungsi dan peranan orang tua mampu membentuk arah dan keyakinan anak-anak mereka. Menurut beliau,

“setiap bayi yang dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh kedua orang tua”.

Dari berberapa uraian di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang Kewajiban Kedua Orang Tua Terhadap Anak Menurut Konsepsi Pendidikan Islam. Hal yang demikian dilakukan dan diupayakan oleh orang tua karena besarnya rasa tanggung jawab mereka akan pentingnya peranan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anaknya. Meskipun di antara mereka disibukkan dalam mencari nafkah sehari-hari namun hal itu tidak membuat surut mereka untuk selalu memperhatikan pendidikan anak-anaknya. agar anaknya tetap menjadi anak saleh, misalnya dengan jalan mengarahkan anak-anak mereka pada guru-guru ngaji ataupun pada lembaga-lembaga lain yang dianggap representatif untuk pendidikan anak-anaknya, seperti madrasah yang notabene merupakan lembaga yang mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan secara optimal.

B. Perumusan Masalah

Di dalam perumusan masalah ini ini di bagi ke dalam tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah tentang Psikologi Perkembangan.

b. Pendekatan Penelitian



Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan menggunakan pendekatan normative (study pustaka)

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah verifikasi untuk mengkaji menurut ajaran Islam tentang Kewajiban Kedua Orang Tua Terhadap Anak Usia 1 – 7 Tahun Menurut Zakiyah Deradajat

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari dari beberapa keraguan atau kesalahan pemahaman dalam masalah ini, maka perlu di beri pembatasan masalah yang berkenan dengan keawajiban orang tua terhadap anak menurut konsep pendidikan Islam.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapatkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Dasar Hukum Mendidik Anak Usia 1 – 7 Tahun Menurut Al-Qur'an Dan Hadist ?
2. Bagaimana Dasar Hukum Mendidik Anak Usia 1 – 7 Tahun Menurut Pendidikan Islam ?
3. Bagaimana Kewajian Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia 1 – 7 Tahun Menurut Zakiyah Daradajat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :



- a. Untuk mengetahui Dasar Hukum Mendidik Anak Usia 1 – 7 Tahun Menurut Al-Qur'an Dan Hadist.
- b. Untuk mengetahui Dasar Hukum Mendidik Anak Usia 1 – 7 Tahun Menurut Pendidikan Islam.
- c. Untuk mengetahui Kewajiban Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia 1 – 7 Tahun Menurut Zakiyah Daradjat.

D. Kerangka Pemikiran

Anak yang sedang tumbuh dan berkembang sangatlah memerlukan pembentukan dan pembinaan oleh orang tua dan orang dewasa lainnya. *"Muliakanlah oleh mu anak-anakmu dan perbaguslah adabnya"*.

Hadist tersebut di atas menyebutkan bahwa, orang tua agar senantiasa mendidik dan membentuk anak-anaknya. Karena orang tua dalam keluarga adalah orang yang bertanggung jawab terhadap anak-anaknya baik moril maupun materil, khususnya tentang pendidikan.

Sebagaimana disampaikan oleh Daud Yoesoef dalam pidatonya pada tanggal 2 Mei 1980, sebagai berikut : "Tanggung jawab orang tua di dalam menangani pendidikan jelas jauh lebih besar dari pada tanggung jawab pemerintah maupun tanggung jawab masyarakat sebab anak didik melewatkan sebagian terbesar waktunya bersama orang tuanya dirumah".

Berdasarkan kutipan diatas jelaslah tanggung jawab orang tua dalam pendidikan adalah lebih besar dibandingkan dengan pemerintah dan masyarakat. Sehingga dapat kita lihat dewasa ini betapa mendalamnya pengertian dan perhatian orang tua terhadap pendidikan. Hal ini berarti telah

ada kemajuan dalam bidang pendidikan, bahwa keluarga telah berlomba-lomba berusaha agar anggota keluarganya sedapat mungkin memiliki pendidikan sesuai dengan kemampuannya.

Selain itu lingkungan masyarakat juga memiliki peran yang sangat penting. Masyarakat juga merupakan lembaga pendidikan yang dapat menunjang pembangunan bangsa dimana di dalamnya mencakup nilai-nilai kebiasaan atau norma-norma yang sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan yang telah diusahakan keluarga dan sekolah. Oleh karena itu masyarakat harus dapat menciptakan lingkungan yang dapat membantu keberhasilan pendidikan anak.

Disinilah letak tanggung jawab masyarakat dalam ikut melaksanakan pembangunan pendidikan, dan pembentukan kebiasaan yang berlaku di dunia masyarakat itu tinggal. Dengan demikian tanggung jawab pendidikan bagi anak adalah semua unsur, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

E. Langkah – Langkah Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menempuh empat langkah penelitian yaitu :

1. Menentukan dan Merumuskan Masalah

a. Menentukan Masalah

Langkah ini merupakan langkah dalam penyusunan skripsi secara kronologis penulis di rangsang oleh fenomena-fenomena empirik bahwa lembaga pendidikan non formal khususnya (keluarga) mengeluhkan untuk mendidika anak di zaman modern merasa kesulitan serta di





pandang sebagai pendidikan kelas dua. Kondisi obyektif di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan islam non formal (keluarga) merupakan lembaga pendidikan yang dominan bagi penerus bangsa.

b. Perumusan Masalah

Dari beberapa fenomena diatas, selanjutnya dirangkum sehingga menghasilkan beberapa rumusan masalah sebagai pembahasan dalam skripsi ini.

2. Menentukan Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Untuk lebih menjamin nilai kebenaran dan mempermudah dalam penguraian materi dinilai perlu adanya jenis data. Sebab tidak mungkin tersusun skripsi ini tidak memiliki data yang dijadikan dasar penelitian. Dalam penelitian ini data tersebut terbatas pada data yang diambil dari teori dan perspektif pendidikan islam (dalam hal ini Kewajiban Kedua Orang Tua Terhadap Anak Menurut Konsepsi Pendidikan Islam) para pakar pendidik dan jenis data lain yang terkait dengan pembahasan.

b. Sumber Data

Berdasarkan penelitian pada tataran normatif, sumber data dalam penyusunan skripsi ini bersifat skunder (tidak langsung). Data ini diambil oleh orang lain yaitu para pakar pendidikan terutama pendidikan islam. Data sekunder adalah data tidak langsung. Data ini terlebih dahulu dikumpulkan dan diulaporkan oleh orang lain, kemudian peneliti akan mendapatkan dari pihak kedua dan seterusnya.



3. Mengumpulkan Data

Dari sumber dan jenis data yang telah ditetapkan dimuka, kemudian dikumpulkan dengan studi pustaka yang dalam pelaksanaannya dengan membaca, menelaah dan mencari bahan yang berkaitan dengan rumusan masalah.

4. Menganalisis Data

Dari data yang telah ada dan berkaitan dengan rumusan masalah dimuka, kemudian dianalisis agar mendapatkan rumusan yang baik, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Induktif, yaitu penelitian berdasarkan fakta yang bersifat khusus menuju ke fakta yang bersifat umum.
2. Teknik Deduktif, yaitu penelitian berdasarkan fakta yang bersifat umum menuju ke fakta yang bersifat khusus.
3. Teknik Dialektik, yaitu penelitian yang berdasarkan paduan penelitian di atas.
4. Dari paduan teknik tersebut di atas, diharapkan dapat menghasilkan rumusan uraian dan pembahasan yang baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Wahab

2003 ***“Pengantar Psikologi Islam”***. Pustaka; Bandung

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati

2000 ***“Ilmu Pendidikan”***, Rineka Cipta ; Jakarta

Ahmad Tafsir

2001 ***” Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam”***. PT. Remaja
Rosdakarya. Bandung

Ali Abdul Hamid Mahmud

2002 ***“Pendidikan Rohani”*** Gema Islami ; Jakarta

Ali Qaimi

2002. ***“Peran Ibu dalam mendidik anak ; terjemahan Dawr al-Um fi al-Tarbiyah”***. Bogor: Penerbit Cahaya.

Asri Budiningsih

2004 ***“Pembelajaran Moral”*** PT Rineke Cipta ; Jakarta

AR Zahrudin

2004 ***”Pengantar Ilmu Akhlak”***, PT. Raja Grafindo Persada”, Cet ke-1,
Jakarta

Baihaqi

2000 ***“Mendidik Anak dalam Kandungan”*** Darul Ulum Press ; Jakarta

Departemen Agama Republik Indonesia,

2007 ***“Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya”***, PT. Syaamil Cipta Media
Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Fatah Yasin

2008. **“Dimensi-dimensi Pendidikan Islam”** Sukses Offset ; Yogyakarta

Hasbi Ah-Shiddiqi

2000 **“Al-Qur’an dan Terjemahan”** CV. Atlas ; Jakarta

Hasbullah

2003 **“Dasar-dasar Ilmu Pendidikan”** Raja Grafindo Persada ; Jakarta

Jalaludin

2002 **“Psikologi Agama”** PT. Raja Grafindo Persada ; Jakarta

Kementerian Pendidikan Republik Indonesia

2011 **“Undang-undang Sisdiknas R.I nomor 20 tahun 2003, 2008”**. Citra Umbara ; Bandung

Muhammad Ali

2006 **“Perananan pendidikan agama dalam pembangunan moral . pendidikan agama islam upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim”**. PT. Remaja Rosdakarya ; Bandung

Mudiyaharjo,

2002 **“Redja Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia”**, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet ke-2 ; Jakarta

Prof. Dr. H., M A., Fauzan M A,

2003 **“Pendidikan Dalam Perspektif Hadits”**, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet ke-5

Prof. Dr. H. Moh Ardani

2005 **“Akhlak Tasawuf”**, PT. Mitra Cahaya Utama, Cet ke-2, Jakarta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sarlito Wirawan Sarwono

2002 ***“Psikologi Remaja”*** PT. Raja Grafindo Persada ; Jakarta

Prof. DR. H. Ramayulis

2004 ***“Ilmu Pendidikan Islam”***, Jakarta: Kalam Mulia, Cet ke-4

Zakiah Daradjat

2008 ***“Ilmu Pendidikan Islam”*** Bumi Aksara ; Jakarta

Zulkarnain

2008 ***“ Transformasi nilai - nilai pendidikan islam ”*** Pustaka pelajar
Yogyakarta